

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : PENYUSUNAN SKALA PSIKOLOGI

NOMOR KODE/SKS : 02075422 / 4 SKS

SEMESTER : 4

DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah penyusunan skala psikologi disajikan dalam 9 kali pertemuan, 4 kali praktikum, 2 kali tugas lapangan, dan 1 kali ujian.

STANDAR KOMPETENSI : Mahasiswa mampu membuat dan menganalisa alat ukur skala psikologi untuk penelitian ilmu-ilmu sosial

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	1. Mahasiswa mampu mengenal karakter skala psikologi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk skala psikologi	Skala psikologi sebagai alat ukur	1. Kelemahan Skala Psikologi 2. Karakteristik Skala Psikologi 3. Perbedaan skala dan angket 4. Faktor-faktor yang dapat melemahkan	4x45'	Whiteboard, spidol, penghapus, LCD, laptop	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi / tanya jawab 3. Penugasan	1. Prosedur Penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal / Instrumen penilaian : a. Jelaskan akan	(1), (2), (3)

			<p>validitas</p> <p>5. Langkah dasar penyusunan skala psikologi</p>				<p>karakter psikologi sebagai alat ukur ?</p> <p>1) Stimulus berupa pertanyaan nyata atau tidak langsung mengenai atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.</p> <p>2) Atribut diukur melalui indikator perilaku</p> <p>3) Indikator diterjemahkan dalam bentuk item</p> <p>4) Diagnosis akhir dapat diungkapkan bilase</p>	
--	--	--	---	--	--	--	--	--

							<p>muaiitem telah direspon</p> <p>5) Responsubye ktidakdiklasifikasi sebagaijawanbanbenarata usalah.</p> <p>b. Apa perbedaan skala dengan angket ?</p> <p>1) Data yang diungkapang ketberupa data faktual (pendapat, jumlahanggo takeluarga), sedangkan data yang diungkapskal aberupakons trakataukons eppsikologi (kecemasan, self esteem).</p> <p>2) Pertanyaand alamangketb ersifatlangsus</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

							<p>ngdanterarah (sejakkapanandaberhenti merokok), sedangkanpa daskalaperta nyaanmerupakan stimulus tertujupadai ndicatorperil akugunamancingjawa ban yang merupakanr eflaksidarike adaansubyek yang biasanyatida kdisadarioleh responden.</p> <p>3) Respondenta hupersisapa yang ditanyakand alamangket, padaskalawa laupunrespon denmemah</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

							<p>amiisipertan yaantetapitid akmenyadari arahjawaban dankesimpul anapa yang sebenarnya yang dikehendaki.</p> <p>4) Jawabanterh adapangketti dakdapatdib eriskor, sedangkanpa daskaladiberi skorme lewat i proses penskalaan (scaling).</p> <p>5) Angketdapat mengungkap banyakhal, sedangkansk alahanyame ngungkapsat uatributtung gal.</p> <p>6) Angkettidak memerlukan ujivaliditas</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

							<p>(construct) dan reliabilitas, sedangkan pada skala psikologi hal tersebut merupakan keharusan yang harus dipenuhi.</p> <p>7) Validitas (isi) angket lebih ditentukan oleh kejelasan tujuan dan lingkup informasi yang hendak diungkap. Sedangkan pada skala lebih ditentukan oleh kejelasan konsep yang hendak diukur dan operasionalisasinya.</p>	
2	1. Mahasiswa mampu mengenal	Skala psikologi	1. Kelemahan Skala Psikologi	4x45'	Whiteboard,	1. Ceramah interaktif	1. Prosedur Penilaian : Teknik soal,	(1), (2), (3)

	<p>karakter skala psikologi</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk skala psikologi</p>	<p>sebagai alat ukur</p>	<p>2. Karakteristik Skala Psikologi</p> <p>3. Perbedaan skala dan angket</p> <p>4. Faktor-faktor yang dapat melemahkan validitas</p> <p>5. Langkah dasar penyusunan skala psikologi</p>		<p>spidol, penghapus, LCD, laptop</p>	<p>2. Diskusi / tanya jawab</p> <p>3. Penugasan</p>	<p>bentuk soal tertulis, ragam uraian.</p> <p>2. Butir soal / Instrumen penilaian :</p> <p>a. Jelaskan akan karakter psikologi sebagai alat ukur ?</p> <p>1) Stimulus berupaperta nyaanataupe nyataantida klangsungme ngungkapatri but yang hendakdiuku rmelainkanm engungkapin dicatorperila kudariatribut yang bersangkutan.</p> <p>2) Atributdiung kapmelaluiin dicatorperila ku</p>	
--	---	--------------------------	---	--	---------------------------------------	---	---	--

							<p>3) Indikator di revisi kemungkinan lambat tumbuh</p> <p>4) Diagnosis dapat diungkapkan kemungkinan telah direspons</p> <p>5) Respons tidak diklasifikasi sebagai jawaban yang benar ataupun salah.</p> <p>b. Apa perbedaan skala dengan angket ?</p> <p>1) Data yang diungkapkan adalah data faktual (pendapatan, jumlah anggota keluarga), sedangkan data yang diungkapkan adalah</p>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

							<p>trakataukons eppsikologi (kecemasan, self esteem).</p> <p>2) Pertanyaand alamangketb ersifatlangs ngdanterara h (sejakkapana ndaberhenti merokok), sedangkanpa daskalaperta nyaanmerup akan stimulus tertujupadai ndicatorperil akuguname mancingjawa ban yang merupakanr efleksidarike adaansubyek yang biasanyatida kdisadarioleh responden.</p> <p>3) Respondenta</p>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

							<p>hupersisapa yang ditanyakand alamangket, padaskalawa laupunrespo ndenmemah amiisipertan yaantetapitid akmenyadari arahjawaban dankesimpul anapa yang sebenarnya yang dikehendaki.</p> <p>4) Jawabanterh adapangketti dakdapatdib eriskor, sedangkanpa daskaladiberi skormelewat i proses penskalaan (scaling).</p> <p>5) Angketdapat mengungkap banyakhal, sedangkansk</p>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

							<p>alahanyame ngungkapsat uatributtung gal.</p> <p>6) Angkettidak memerlukan ujivaliditas (construct) danreabilita s, sedangkanpa daskalapsikol ogihalterseb utmerupaka nkeharusan yang harusdipenu hi.</p> <p>7) Validitas (isi) angketlebihd itentukanole hkejelasantuj uandanlingk upinformasi yang hendakdiung kapedangka nvaliditaspad askalalebihdi tentukankeje</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

							lasankonsep yang hendakdiukurdanoperasionalisasinya.	
3	Mahasiswa mampu membuat blue-print sabagai dasar penyusunan skala psikologi	Skala Psikologi Sabagai Alat Ukur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atribut skala psikologi 2. Memilih Teori dan dimensi 3. Menyusun blue-print 4. Contoh blue-print 5. Membuat indikator 6. Memahami aturan dalam penyusunan alat ukur 	4x45'	LCD, Whiteboard, spidol, laptop, penghapus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi / tanya jawab 3. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal / Instrumen penilaian : <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan aturan dalam membuat alat ukur ? Dalam menyusun alat ukur harus betul-betul berpengangan pada : <ol style="list-style-type: none"> 1) Teori, dimensi, indikator perilaku. 2) Susuaikan dengan karakterisiti 	(1), (2), (3)

							<p>k responde n.</p> <p>3) Tulis aitem berdasarka n kaidah penulisan aitem.</p> <p>4) Pembagian aitem harus sama untuk favorabel dan unfavorabe l.</p> <p>5) Bentuk aitem boleh berbentuk favorabel semua.</p> <p>6) Jika alat ukur merupakan modifikasi dari orang lain, maka harus dilampirkan nilai reliabilitas</p>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

							ya.	
4	Mahasiswa mampu menerapkan kaidah-kaidah penulisan aitem untuk pembuatan skala psikologi.	Skala Psikologi Sabagai Alat Ukur	1. Format aitem 2. Kaidah penulisan aitem	4x45'	LCD, Whiteboard, spidol, laptop, penghapus	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi / tanya jawab 3. Penugasan	1. Prosedur Penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal / Instrumen penilaian : a. Jelaskan kaidah penulisan aitem ? 1) Gunakan kata-kata dan kalimat yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti oleh responden. Namun tetap harus mengikuti tata tulis bahasa Indonesia	(1), (2), (3)

							<p>yang baku.</p> <p>2) Tulis aitem dengan berhati-hati sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda terhadap istilah yang di gunakan.</p> <p>3) Selalu ingat bahwa penulisan aitem mengacu pada indikator perilaku atau pada komponen atribut, karena itu jangan menulis aitem yang langsung</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

							<p>menanyakan atribut yang hendak diungkapkan.</p> <p>4) Selalu perhatikan indikator perilaku apa yang hendak diungkapkan sehingga stimulus dan pilihan jawaban tetap relevan dengan tujuan pengukuran.</p> <p>5) Cobalah menguji pilihan-pilihan yang telah ditulis. Adakah</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

							<p>perbedaan arti atau makna antara dua pilihan yang berbeda sesuai dengan ciri atribut yang sedang diukur.</p> <p>6) Perhatikan bahwa isi aitem tidak boleh mengandung social desirability, yaitu aitem yang isinya sesuai dengan keinginan sosial umumnya atau dianggap baik oleh</p>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

							<p>norma sosial.</p> <p>7) Untuk menghindari stereotipe jawaban, sebagian dari aitem perlu dibuat dalam arah favorable dan sebagian lain dibuat dalam arah tidak favorabel.</p>	
5	Mahasiswa mampu membuat skala psikologi yang benar.	Tampilan dan administrasi skala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tampilan dan administrasi 2. Format dan tata letak 3. Penggunaan warna 4. Data identitas 5. Lembar jawaban 6. Intruksi pengerjaan 	4x45'	LCD, Whiteboard, spidol, laptop, penghapus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi / tanya jawab 3. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal/ instrumen penilaian : a. Jelaskan mengapa 	(1), (2), (3)

							<p>skala psikologi dibuat harus memperhatikan tampilan dan administrasi skala ?</p> <ol style="list-style-type: none">1) Tampilan skala yang menarik akan membangkitkan minat responden untuk menyikap alat ukur dengan kesungguhan hati.2) Kesungguhan inilah yang mendukung	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

							<p>ung asumsi bahwa reponde n memberi kan respon yang sesunggu hnya dan sesuai dengan keadaan diri sendiri, sehingga data informas i yang peneliti peroleh merupak an data yang relaibel.</p>	
6	Mahasiswa mampu Mahasiswa mampu mensor dan	Skoring data skala psikologi	1. Analisis seleksi aitem 2. Penskoran data	4x45'	LCD, Whitebo ard,	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi /	1. Prosedur penilaian : Tehnik soal,	(1), (2), (3), (4), (5)

	<p>menginput skala psikologi.</p>		<p>3. Input data 4. Analisa validitas 5. Analisa reliabilitas</p>		<p>spidol, laptop, penghapus</p>	<p>tanya jawab 3. Praktikum 4. Penugasan</p>	<p>bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal/ instrumen penilaian : a. Jelaskan mengapa dalam penskoran skala psikologi harus memperhatikan format skala psikologi yang digunakan ? 1) Dalam menskor skala psikologi haruslah memperhatikan format skala yang digunakan agar</p>	
--	-----------------------------------	--	---	--	--	--	--	--

							<p>dalam penskoran data tidak salah kaprah.</p> <p>b. Jelaskan mengapa dalam menginput skala psikologi harus memperhatikan blue print skala psikologi?</p> <p>1) Dalam menginput data skala psikologi haruslah memperhatikan blue print skala agar dalam penskoran dan input data tidak</p>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

							salah dalam penentuan angka dan penentuan aitem terutama untuk skala yang menggunakan aitem favorabel dan unfavorabel.	
7	Mahasiswa mampu menganalisa validitas dan reliabilitas skala psikologi.	Validitas dan reliabilitas data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisa validitas aitem 2. Analisa reliabilitas skala 	4x45'	LCD, Whiteboard, spidol, laptop, penghapus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi / tanya jawab 3. Praktikum 4. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal/ instrumen penilaian : a. Jelaskan kaidah analisa validitas dan 	(1), (2), (3), (4), (5)

							<p>reliabilitas skala ?</p> <p>1) Penentuan validitas terdiri atas :</p> <p>a) $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dilihat dari r_{tabel} product moment)</p> <p>b) $r_{hitung} > r_{total}$ correlation (0.300).</p> <p>2) Penentuan reliabilitas skala dinyatakan reliabel bila nilai $\alpha > 0.500$.</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

8	Mahasiswa mampu menganalisa identitas responden dan membuat kategori skor skala.	Analisa dan interpretasi skor skala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisa karakteristik responden 2. Analisa deskriptif dan kategori skor skala 	4x45'	LCD, Whiteboard, spidol, laptop, penghapus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi / tanya jawab 3. Praktikum 4. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal/ instrumen penilaian : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengapa identitas diri responden sangat penting untuk penelitian ? <p>1) Identitas diri responden sangatlah penting untuk mendukung hasil penelitian baik hipotesis penelitian tersebut</p>	(1), (2), (3), (4), (5),(6)
---	--	-------------------------------------	---	-------	--	---	--	-----------------------------

							terbukti atau tidak.	
9	Mahasiswa mampu menganalisa uji asumsi klasik data skala psikologi.	Uji asumsi klasik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan uji asumsi klasik 2. Analisa uji normalitas data skala 3. Analisa uji linieritas data skala 4. Analisa uji multikolinieritas data skala 5. Analisa uji homogenitas data skala 	4x45'	LCD, Whiteboard, spidol, laptop, penghapus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah Interaktif 2. Diskusi / Tanya Jawab 3. Pratikum 4. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal/ instrumen penilaian : a. Apa perbedaan statistik parametrik dan statistik non parametrik? 1) Penentuan statistik non parametrik terdiri atas : a) Sampel < 30. b) Data ordinal. 	(1), (2), (3), (4), (5)

							<ul style="list-style-type: none"> c) Kaidah uji asumsi tidak terpenuhi. 2) Penentuan statistik non parametrik terdiri atas : <ul style="list-style-type: none"> a) Sampel >40. b) Data nominal atau interval . c) Kaidah uji asumsi terpenuhi. 	
10	Mahasiswa mampu menganalisa uji hipotesis penelitian.	Uji hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan hipotesis 2. Analisa uji korelasi product moment 	4x45'	LCD, Whiteboard, spidol, laptop,	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi / tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam 	(1), (2), (3), (4), (5)

			3. Analisa uji regresi		penghap us	3. Praktikum 4. Penugasan	uraian. 2. Butir soal/ instrumen penilaian : a. Jelaskan pengertian hipotesis ? 1) Hipotesis adalah dugaan sementar a untuk sebuah penelitian b. Kapan uji korelasi digunakan untuk sebuah penelitian ? 1) Uji korelasi product moment digunaka n bila vaiabel penelitia n hanya terdiri	
--	--	--	------------------------	--	---------------	------------------------------	---	--

							dari satu variabel bebas dan satu variabel tergantung.	
11	Mahasiswa mampu membuat laporan penelitian.	Membuat karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat proposal karya ilmiah 2. Membuat skala psikologi 3. Membagikan Skala psikologi kepada responden 4. Menginput data 5. Menganalisa data 6. Membuat laporan karya ilmiah lengkap 	4x45'	LCD, Whiteboard, spidol, laptop, penghapus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikum 2. Penugasan ke lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penilaian : Teknik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal/ instrumen penilaian : a. Mengumpulkan tugas laporan karya ilmiah lengkap dengan lampiran. 	(1), (2), (3), (4), (5),(6)
12	Mahasiswa mampu membuat laporan penelitian.	Membuat karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat proposal karya ilmiah 2. Membuat skala psikologi 	4x45'	LCD, Whiteboard, spidol, laptop,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikum 2. Penugasan ke lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penilaian : Teknik soal, bentuk soal tertulis, ragam 	(1), (2), (3), (4), (5),(6)

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Membagikan Skala psikologi kepada responden 4. Menginput data 5. Menganalisa data 6. Membuat laporan karya ilmiah lengkap 		penghapus		<ol style="list-style-type: none"> 2. Butir soal/ instrumen penilaian : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan tugas laporan karya ilmiah lengkap dengan lampiran. . 	
13	Mahasiswa mampu membuat laporan penelitian.	Membuat karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat proposal karya ilmiah 2. Membuat skala psikologi 3. Membagikan Skala psikologi kepada responden 4. Menginput data 5. Menganalisa data 6. Membuat laporan karya ilmiah lengkap 	4x45'	LCD, Whiteboard, spidol, laptop, penghapus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikum 2. Penugasan ke lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penilaian : Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal/ instrumen penilaian : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan tugas laporan karya ilmiah lengkap dengan lampiran. . 	(1), (2), (3), (4), (5),(6)
14	Mahasiswa mampu membuat laporan	Membuat karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat proposal karya 	4x45'	LCD, Whitebo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikum 2. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penilaian : 	(1), (2), (3), (4), (5),(6)

	penelitian.		ilmiah 2. Membuat skala psikologi 3. Membagikan Skala psikologi kepada responden 4. Menginput data 5. Menganalisa data 6. Membuat laporan karya ilmiah lengkap		ard, spidol, laptop, penghapus	ke lapangan	Tehnik soal, bentuk soal tertulis, ragam uraian. 2. Butir soal/ instrumen penilaian : a. Mengumpulkan tugas laporan karya ilmiah lengkap dengan lampiran. .	
--	-------------	--	---	--	---	----------------	---	--

REFERENSI BUKU :

1. Azwar, S. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
2. Azwar, S. 2003. *Validitas dan Relibilitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
3. Azwar, S. 2003. *Sikap Manusia-Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
4. Hadi, S. 2003. *Tehnik Laporan Statistik*. Hand out. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
5. Trihendra, C., 2205. *Analisa Statistik SPSS 13*. Yogyakarta : Andi Offset.
6. Hadi, S. 2003. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Hand out. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.